

# ?Bagaimana Pandangan Islam Terhadap Perceraian

---

<"xml encoding="UTF-8">

Islam memperingatkan setiap pasangan suami istri tentang dampak negatif perceraian dan putusnya tali ikatan perkawinan. Dampak negatif tersebut akan ,menimpa kondisi psikis mereka berdua, anak-anak .dan juga masyarakat

Perceraian adalah sumber kegelisahan dan kelabilan psikis, perasaan, dan tingkah laku anak karena ia sangat membutuhkan cinta dan kasih sayang yang seimbang dari ayah dan ibunya. Bahkan, seorang anak hanya dengan memikirkan dan menghayalkan .perceraian kedua orang tua, akan merasa gelisah Jika hal itu berkelanjutan akan berdampak negatif .pada kestabilan perasaan dan kejiwaannya

Sehubungan dengan hal ini, Islam telah menawarkan sebuah konsep dalam menjaga hubungan baik antara suami isteri untuk menghindarkan perceraian dan kehancuran rumah tangga. Dalam banyak nash, Islam bahkan melarang perceraian. Rasulullah SAWW

,bersabda

أوصاني جبرئيل عليه السلام بالمرأة حتى ظننت انه لا ينبغي

طلاقها إلا من فاحشة مبينة

Artinya: Jibril sering berpesan kepadaku tentang talak (perceraian), sampai-sampai aku mengira bahwa wanita tidak boleh diceraikan kecuali jika telah melakukan [perbuatan zina dengan terang-terangan].[1]

,Imam Ja'far Shadiq a.s. mengatakan

ما من شيء مما أحله الله عز وجل أبغض إليه من الطلاق وأن الله يبغض المطلاق الذوق

Artinya: Tidak ada sesuatu yang halal yang lebih Allah benci daripada perceraian. Allah sangat membenci orang lelaki yang gemar menceraikan isteri dan sering kawin hanya untuk menikmati wanita sesaat [saja. [2]

,Beliau juga berkata

إن الله عز وجل يحب البيت الذي فيه العرس ، ويبغض البيت الذي فيه الطلاق وما من شيء أبغض إلى الله عز وجل من الطلاق

Artinya: Sesungguhnya Allah SWT menyenangi rumah ,yang di dalamnya terdapat orang yang baru menikah dan membenci rumah yang di dalamnya terdapat perceraian. Tidak ada sesuatupun yang lebih Allah

[benci daripada perceraian. [3

Selain itu Islam, juga menganjurkan semua pasangan untuk menyusun strategi demi menghindari perceraian Islam mengajak para suami istri untuk mempererat tali cinta kasih di antara mereka dan mengimbau agar secepatnya menyelesaikan semua masalah dan pertikaian di antara keduanya yang dapat

mengakibatkan perceraian. Karena itulah, kita temukan dalam banyak nash agama adanya perintah .untuk bergaul dengan baik dengan pasangan kita

,Allah SWT berfirman

.. وعاشروهن بالمعروف فإن كرهتموهن فعسى أن تكرهوا شيئاً و يجعل الله فيه خيراً كثيراً

Artinya: ...Bergaullah dengan isteri-isteri kalian dengan cara yang baik. Jika kalian tidak menyukai mereka, (bersabarlah) karena mungkin saja kalian membenci sesuatu padahal Allah menjadikan padanya

[kebaikan yang berlimpah. [4

Islam juga telah mengajarkan untuk mengadakan perbaikan hubungan demi mengembalikan suasana ,harmonis dalam keluarga. Allah SWT berfirman

وَإِنْ امْرَأَةً خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحٌ عَلَيْهِمَا أَنْ

يَصْلِحَا بَيْنَهُمَا صَلْحًا وَالصَّلْحُ خَيْرٌ ....

Artinya: Jika seorang wanita merasa khawatir terhadap sikap tak acuh suami terhadapnya, ia dapat mengusahakan perdamaian di antara mereka berdua

[Perdamaian itu adalah sesuatu yang baik.... [5

Mengadakan perdamaian antara suami dan isteri lebih baik daripada meninggalkannya. Melihat kenyataan bahwa hati manusia dapat berubah-ubah dan kehendak sewaktu-waktu dapat berbalik, Islam menekankan kepada suami dan isteri untuk melakukan upaya

perdamaian sebelum mengambil keputusan untuk saling ,berpisah. Allah SWT berfirman

وَإِنْ خَفْتُمْ شَقَاقَ بَيْنَهُمَا فَابْعَثُوا حِكْمَةً مِنْ أَهْلِهِ وَحِكْمَةً مِنْ أَهْلِهِمَا إِنْ يَرِيدَا إِصْلَاحًا يُوْقَّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهِمَا خَبِيرًا

Artinya: Jika kalian mengkhawatirkan adanya

pertikaian antara keduanya, utuslah seorang juru

.damai dari masing-masing pihak, suami dan isteri

Jika mereka berdua bermaksud mengadakan

perbaikan, Allah pasti akan memberikan taufik-Nya

kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui

[dan Maha mengenal. [6

Jika semua usaha perbaikan hubungan dan upaya untuk mengembalikan keadaan seperti sediakala tidak membahukan hasil, dan jika semua pertikaian dan perselisihan yang ada tidak bisa diselesaikan kecuali dengan perceraian, saat itulah mungkin perceraian merupakan jalan terbaik bagi mereka berdua. Walaupun demikian, anak tetap akan mendapatkan pukulan yang hebat dari perpisahan kedua orang tuanya tersebut dan ini akan terlihat pada perubahan tingkah lakunya. Karena itu, Islam masih memberikan peluang kepada mereka berdua untuk kembali membangun rumah tangga mereka. Islam memberikan kesempatan kepada suami untuk merujuk isterinya saat ia masih berada dalam masa iddah atau menikahinya dengan ijab qabul baru jika wanita itu telah keluar dari masa iddah. Selain itu, ia masih dapat merujuk setelah menceraikan isterinya sebanyak dua kali

Jika semua usaha perbaikan hubungan ini tidak membahukan hasil dan perpisahan benar-benar

terjadi, mereka berdua berkewajiban untuk menjaga perasaan anak-anak dengan mencerahkan perhatian dan kasih sayang kepada mereka. Selain itu, mereka -berdua harus memberikan pengertian kepada anak anak, bahwa baik ayah maupun ibu mereka adalah orang-orang yang baik. Islam melarang kita untuk berdusta, bergunjing, serta membongkar aib dan cela orang lain. Dengan demikian, anak akan dapat mengatasi masalah dan benturan psikis yang .ditimbulkan oleh perceraian orang tuanya

#### **: CATATAN**

Man Laa Yahdhuruhu Al-Faqih 3: 278[1]

Al-Kafi 6:54 hadis ke-2[2]

Ibid. Hadis ke-3[3]

Q.S. Al-Nisa' :19[4]

Q.S. Al-Nisa' :128[5]

Q.S. Al-Nisa' :35[6]